

Perancangan Aplikasi PT. Karunia Gadai Indonesia Berbasis Website

Faiq Elfaris, Syifaa Az Zahra, Windy Naila Sarifah, Aries Saifudin

Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang,
Kota Tangerang Selatan, Indonesia

E-mail: faiqelfaris251@gmail.com, syifazz054@gmail.com, Windysarifah2001@gmail.com,
aries.saifudin@unpam.ac.id

Abstrak- Sistem absensi adalah sistem daftar kehadiran seseorang yang dicatat dalam suatu dokumen. Dalam sistem absensi Karunia Gadai Indonesia, permasalahan operasional dan administratif sering muncul, seperti kesalahan manual saat mengisi lembar waktu dan risiko gangguan data. Pemrosesan data membutuhkan waktu dan ketidakakuratan dapat terjadi pada data kehadiran, sehingga sulit untuk melacak ketidakhadiran yang terlambat atau tidak direncanakan., mulai dari Mengumpulkan data dan menghitung jumlah hari absensi yang mempengaruhi proses penghitungan jumlah total absensi pegawai relatif lama. Selain itu, laporan kehadiran dalam format kertas dapat menimbulkan masalah. kesalahan pencatatan data, proses pencarian data, dan kekhawatiran akan kehilangan data ketidakhadiran karyawan. Untuk mengatasi permasalahan diatas maka dibuatlah sistem informasi ketepatan waktu pegawai berbasis web. Metodologi Waterfall adalah pendekatan pengembangan perangkat lunak yang linier dan berurutan. Metode ini melibatkan serangkaian tahapan yang harus diselesaikan secara berurutan, dan setiap tahapan menghasilkan keluaran yang digunakan sebagai masukan untuk tahapan berikutnya. Menerapkan metodologi waterfall untuk masalah ketidakhadiran memungkinkan Anda membuat solusi perangkat lunak terstruktur yang memenuhi kebutuhan yang diidentifikasi melalui analisis terperinci. Langkah-langkah pengembangan yang sistematis, termasuk desain, implementasi, dan pengujian, membantu meminimalkan kesalahan dan menghasilkan kode berkualitas tinggi. Keterlibatan pengguna selama proses pengembangan meningkatkan kepuasan perangkat lunak, dan pendekatan manajemen proyek terstruktur serta dokumentasi komprehensif memfasilitasi pemantauan proyek dan pemahaman yang jelas tentang kemajuan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Absensi; Sistem Registrasi Efisiensi; Penghitungan Absensi Digital; Sistem Manajemen Kehadiran; Laporan Data Kehadiran; Sistem Berbasis Web; Ketepatan Waktu Pegawai..

Abstract- Attendance data is one of the important elements for an organization or to achieve its goals, these elements are depend on each other. Discipline and impact on individual employees. Therefore, it is necessary to provide data that specifically report and find activities that can be completed in real time and in good condition. There are many ways to do this, this is done to achieve a good information system, especially by utilizing computer technology. This application has a web application-based time display. The Karunia Sejahtera Pratama office system is still operated manually using accounting calculations, data and data synthesis. It takes a relatively long time. In addition, the data and data display are larger. Depending on the context, one An employee attendance information system has been created in the Karunia Sejahtera Pratama office. Waterfall methodology is a linear and sequential approach to software development. This method involves a series of stages that must be completed sequentially, and each stage produces an output that is used as input for the next stage. Applying the waterfall methodology to the absence problem allows you to create a structured software solution that meets the needs identified through detailed analysis. Systematic development steps, including design, implementation, and testing, help minimize errors and produce high-quality code. User involvement throughout the development process increases software satisfaction, and a structured project management approach and comprehensive documentation facilitate project monitoring and a clear understanding of progress.

Keywords: Attendance Information System; Web Based System; Karunia Sejahtera Pratama; Software Quality; Real-Time Reporting.

1. PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, teknologi dan informasi berkembang sangat pesat hampir setiap kegiatan dilakukan sehari-hari dan tidak dapat dipisahkan dari pengaruh teknologi informasi, Perkembangan teknologi saat ini semakin meningkatkan penggunaan Internet. Saat ini Internet digunakan sebagai media penyampaian informasi yang dibutuhkan oleh seluruh penggunanya. Saat

ini penggunaan internet sudah meluas di masyarakat, perangkat media informasi khususnya sudah banyak yang menggunakan koneksi internet, dan banyak dikembangkan aplikasi-aplikasi yang menggunakan media internet (Hasan and Nasution 2018). Aplikasi waktu dan kehadiran karyawan memberikan akses terhadap data dan informasi, mengumpulkan data, dan mengelola data yang mendukung pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja sumber daya manusia suatu organisasi (Hermawan, Mulyana, & Rizky I., 2019).

Dalam bisnis pegadaian kecepatan, ketepatan dan pelayanan yang tanggap merupakan hal yang sangat penting. Karunia Gadai Indonesia menghadapi tantangan untuk terus memenuhi harapan pelanggan dan permintaan pasar yang berkembang pesat. Saat ini sistem operasional perusahaan yang masih berbasis proses manual dapat menjadi kendala dalam memenuhi kebutuhan tersebut. Dengan mengembangkan aplikasi berbasis website, perusahaan diharapkan dapat mengefektifkan proses internal, mempercepat layanan, dan mencapai potensi pertumbuhan yang lebih besar. Sistem waktu dan kehadiran manual dapat menyebabkan penipuan, seperti pemalsuan tanda tangan atau pencatatan jam kerja pada waktu yang berbeda, dan data waktu dan kehadiran yang tidak akurat dapat mempengaruhi pembayaran gaji dan perhitungan lembur karyawan (Mulyati, Tarmizi, & Panugali, 2018).

Di era dimana perkembangan teknologi informasi semakin pesat, banyak aspek kehidupan sehari-hari telah mengalami transformasi signifikan. Teknologi dan informasi semakin berkembang seiring berjalannya waktu, mulai dari penyampaian pesan melalui media non-elektronik hingga penggunaan teknologi informasi saat ini, khususnya Internet (Hasan & Nasution, 2018). Salah satu aspek yang telah menjadi fokus perubahan adalah manajemen kehadiran dan absensi terutama pada PT Karunia Gadai Indonesia (KSP GADAI), sistem yang digunakan hanya terkait transaksi dan operasional. Selain itu sistem yang digunakan beberapa diantaranya hanya dapat dioperasikan ditempat atau menggunakan desktop ditempat sehingga pegawai-pegawai belum dapat menjalani kegiatan bekerja secara fleksibel. Metode manual, seperti penggunaan daftar hadir fisik atau lembar absensi manual, sering kali menyebabkan berbagai masalah yang dapat mempengaruhi efisiensi dan akurasi data kehadiran. Dalam konteks ini, kami memandang pentingnya mengembangkan sebuah aplikasi absensi yang modern dan terotomatisasi untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh metode manual.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti berpendapat perlu dibuatnya sistem aplikasi absensi. Selain itu, solusi untuk masalah ini diberikan dengan mengajukan permohonan dibuatnya aplikasi absensi dengan metode waterfall. Metode Waterfall adalah pendekatan pengembangan perangkat lunak yang linier dan berurutan. Metode ini melibatkan serangkaian tahapan yang harus diselesaikan secara berurutan, dan setiap tahapan menghasilkan keluaran yang digunakan sebagai masukan untuk tahapan berikutnya.

Sistem informasi adalah komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan, memanipulasi, menyimpan, dan mendistribusikan informasi serta memberikan umpan balik untuk mencapai tujuan (Syahril, Sulistyanto, & Yasin, 2023). Oleh karena itu, penulis mengembangkan dan melakukan penelitian terhadap aplikasi absensi untuk menyelesaikan permasalahan beberapa perusahaan. Sistem atau program ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang sedang terjadi dan mengoptimalkan sistem yang sedang berjalan sehingga menghasilkan data yang benar.

2. METODE PENELITIAN

Objek atau aktivitas yang akan terkomputerisasi dalam perancangan aplikasi adalah proses manajemen waktu karyawan. Hal ini mencakup pencatatan kedatangan dan keberangkatan karyawan, pengelolaan cuti, pemantauan keterlambatan, pelaporan ketidakhadiran, dan masih banyak lagi. Aplikasi ini bertujuan untuk mengotomatisasi dan menyederhanakan proses administrasi terkait waktu dan kehadiran karyawan.

Sebagai bagian dari pengembangan aplikasi waktu dan kehadiran, Anda dapat menggunakan model pengembangan metode waterfall. Metode pengembangan perangkat lunak menggunakan apa

yang disebut metode waterfall, atau biasa disebut dengan siklus hidup klasik, yang merupakan pendekatan pengembangan perangkat lunak yang sistematis dan berurutan mulai dari analisis persyaratan hingga desain sistem, pengkodean, pengujian, dan pemeliharaan (Yani & Rosyida, 2022). Model ini linier dan berfokus pada serangkaian tahapan: analisis, desain, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Karena spesifikasinya sudah jelas sejak awal, model ini cocok untuk proyek dengan kebutuhan stabil.

Rencana dan Rancangan Pengembangan Software dengan Metode Waterfall sebagai berikut :

1. **Studi Kelayakan:**
 - **Tujuan:** Mengevaluasi kelayakan teknis, ekonomis, dan operasional proyek.
 - **Kegiatan:**
 - Identifikasi kebutuhan dan tujuan Anda untuk pengembangan aplikasi kehadiran.
 - Tinjauan keberlanjutan proyek dan manfaat ekonomi.
 - Menilai risiko dan potensi bahaya.
2. **Analisis Kebutuhan:**
 - **Tujuan:** Memahami dan mendokumentasikan persyaratan fungsional dan non-fungsional.
 - **Kegiatan:**
 - Mewawancarai pengguna dan administrator untuk menentukan kebutuhan mereka.
 - Penyusunan dokumen analisis kebutuhan secara rinci.
 - Validasi persyaratan dan konfirmasi dengan pemangku kepentingan.
3. **Perancangan Sistem:**
 - **Tujuan:** Merancang arsitektur dan struktur sistem berdasarkan analisis kebutuhan.
 - **Kegiatan:**
 - Pembuatan desain arsitektur aplikasi dan antarmuka pengguna.
 - Perancangan basis data termasuk struktur dan relasi data.
 - Penyusunan dokumen perancangan sistem dan desain antarmuka.
4. **Implementasi:**
 - **Tujuan:** Menerjemahkan desain ke dalam kode dan mengembangkan aplikasi.
 - **Kegiatan:**
 - Penulisan kode berdasarkan spesifikasi desain.
 - Integrasi komponen-komponen aplikasi.
 - Uji unit untuk memastikan setiap modul berfungsi sesuai desain.
5. **Pengujian:**
 - **Tujuan:** Memastikan bahwa aplikasi berjalan dengan benar dan memenuhi kebutuhan.
 - **Kegiatan:**
 - Uji fungsional untuk memverifikasi fungsi aplikasi sesuai spesifikasi.
 - Uji integrasi untuk mengevaluasi keterhubungan komponen aplikasi.
 - Uji sistem menyeluruh untuk mengidentifikasi dan memperbaiki bug.
6. **Implementasi dan Peluncuran:**
 - **Tujuan:** Mengimplementasikan aplikasi secara penuh dan meluncurkannya ke pengguna.
 - **Kegiatan:**
 - Pelatihan pengguna dan personel terkait dalam penggunaan aplikasi.
 - Peluncuran aplikasi secara bertahap, dimulai dari satu departemen atau unit kerja.
7. **Pemeliharaan dan Evaluasi:**
 - **Tujuan:** Menangani pembaruan, perbaikan, dan evaluasi kinerja setelah peluncuran.

- **Kegiatan:**
 - Penanganan bug dan pembaruan aplikasi sesuai kebutuhan.
 - Evaluasi kinerja aplikasi dan penerimaan umpan balik pengguna untuk perbaikan.

Dengan mengikuti model Waterfall, setiap tahapan pengembangan dijalankan secara berurutan dan setiap fase harus selesai sebelum memulai fase berikutnya. Pendekatan ini cocok ketika kebutuhan proyek sudah jelas dan tidak banyak perubahan yang diharapkan selama pengembangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Absensi merupakan kegiatan pendataan untuk mengetahui banyaknya orang yang hadir dalam suatu acara. Partisipasi diperlukan untuk setiap kegiatan yang memerlukan informasi tentang peserta. Hal ini juga terjadi dalam proses pembelajaran. Siswa menggunakan kehadiran dalam proses belajar mengajar. Salah satu kegunaan data kehadiran siswa ini adalah untuk menghitung kemungkinan seorang siswa akan mengikuti ujian, dan salah satu kegunaannya adalah informasi kehadiran (Rosmiati, 2021).

Untuk mempermudah proses sumber daya manusia dalam pengumpulan data waktu dan kehadiran serta laporan bagi pengelola, digunakanlah website online dan pembuatan website tersebut menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML, CSS, JavaScript, dan XAMPP pada server dan MySQL. Oleh karena itu, kami membangun sistem informasi sumber daya manusia yang dapat mengelola data sumber daya manusia berbasis web (Teguh & Elizabeth, 2020).

Hasil Penerapan Metode Waterfall pada Perancangan Aplikasi Absensi PT. Karunia Gadai Indonesia Berbasis Website:

1. Studi Kelayakan:
 - Hasil: Kelayakan proyek dinyatakan positif setelah evaluasi teknis, ekonomis, dan operasional.
 - Pembahasan: Penilaian risiko dan kendala telah membantu memahami tantangan potensial, dan keputusan untuk melanjutkan proyek diambil setelah tinjauan menyeluruh.
2. Analisis Kebutuhan:
 - Hasil: Dokumen analisis kebutuhan terinci telah disusun dan disetujui oleh pihak terkait.
 - Pembahasan: Wawancara dengan pengguna dan manajemen memastikan bahwa kebutuhan utama telah dipahami, dan analisis ini membentuk dasar desain selanjutnya.
3. Perancangan Sistem:
 - Hasil: Desain arsitektur, antarmuka pengguna, dan basis data telah berhasil dibuat.
 - Pembahasan: Struktur aplikasi dan interaksi antar komponen telah diatur dengan cermat, memastikan keterkaitan yang efisien dalam sistem.
4. Implementasi:
 - Hasil: Kode aplikasi telah ditulis sesuai desain dan telah diintegrasikan ke dalam sistem.
 - Pembahasan: Uji unit telah membantu memastikan bahwa setiap modul berfungsi seperti yang diharapkan, dan integrasi dilakukan dengan lancar.
5. Pengujian:
 - Hasil: Aplikasi telah melalui uji fungsional, integrasi, dan sistem dengan hasil positif.
 - Pembahasan: Pengujian menyeluruh telah membantu mengidentifikasi dan memperbaiki bug, memastikan bahwa aplikasi memenuhi spesifikasi yang telah ditetapkan.

6. Implementasi dan Peluncuran:

- Hasil: Pelatihan pengguna telah sukses, dan peluncuran aplikasi dilakukan secara bertahap.
- Pembahasan: Peluncuran berangsur meminimalkan dampak potensial dan memberikan pengguna kesempatan untuk beradaptasi dengan sistem baru.

7. Pemeliharaan dan Evaluasi:

- Hasil: Bug ditemukan dan diperbaiki, pembaruan dilakukan sesuai kebutuhan.
- Pembahasan: Evaluasi kinerja aplikasi secara terus-menerus membantu mengidentifikasi area perbaikan dan umpan balik pengguna menjadi dasar untuk pembaruan lanjutan.

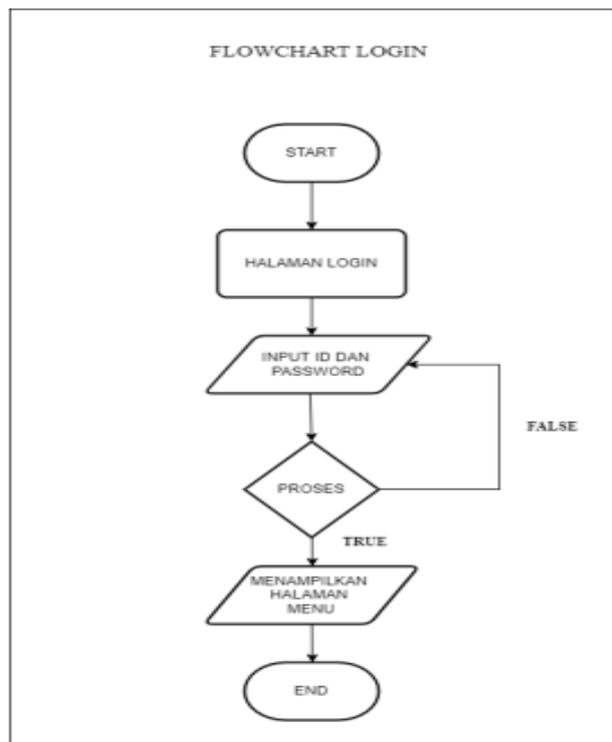
Penerapan metode Waterfall pada perancangan aplikasi absensi PT. Karunia Gadai Indonesia berhasil secara keseluruhan. Pendekatan berurutan dari satu tahap ke tahap berikutnya memastikan keteraturan dan kelengkapan setiap fase. Risiko dan kendala diidentifikasi dan ditangani sepanjang proyek. Peluncuran bertahap meminimalkan dampak negatif pada operasional perusahaan. Evaluasi terus-menerus memastikan bahwa aplikasi tetap memenuhi standar dan kebutuhan perusahaan. Meskipun Waterfall bersifat kaku terhadap perubahan, pendekatan ini sesuai dengan kebutuhan yang stabil dan terdokumentasi dengan baik pada proyek ini.

3.1 Perancangan Perangkat Lunak

Gambaran perangkat lunak sebagai berikut :

Flowchart Login Admin

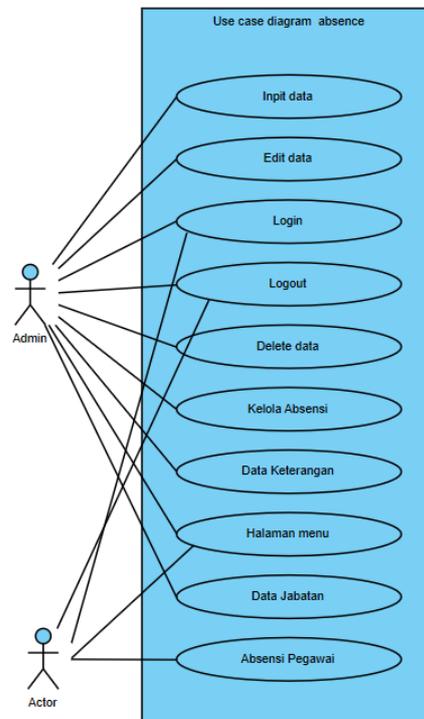
Untuk login admin harus memasukkan id dan password lalu system akan memproses untuk menampilkan halaman utama jika login berhasil.



Gambar 1 Flowchart Login

a. Use Case Diagram

Berikut tampilan usecase diagram, admin dapat mengakses login, logout, input data, edit data, delete data, Kelola absensi, data keterangan, halaman menu, data jabatan. Dan actor/karyawan dapat mengakses login, logout, halaman menu, dan form absensi pegawai,



Gambar 2. Use Case Diagram

3.2 Analisa Dan Pembahasan

3.2.1 Pembahasan Algoritma

Beberapa pembahasan algoritma dalam aplikasi yang digunakan sebagai berikut :

a. Algoritma Login Admin

Admin masuk melalui Menu Login Admin dengan menggunakan ID dan Password. Jika ID dan password salah maka akan muncul pesan user belum terdaftar. Sedangkan jika benar maka akan masuk ke forum Menu Admin.

b. Algoritma Login Karyawan

Karyawan masuk melalui Menu Login Karyawan dengan menggunakan ID dan Password. Jika ID dan Password salah maka akan kembali ke Menu Login Karyawan. Sedangkan jika benar maka akan masuk ke forum Menu Karyawan.

c. Algoritma Absensi Hadir

Setelah masuk kedalam Menu Karyawan, karyawan dapat melakukan absensi hadir dengan mengklik tombol hadir yang tersedia pada Menu Karyawan. Setelah itu akan muncul notifikasi berhasil absen, apabila karyawan sudah melakukan absensi hadir maka akan muncul notifikasi karyawan tersebut sudah melakukan absensi hadir.

d. Algoritma Absensi Tidak Hadir / Absen

Setelah masuk kedalam Menu Karyawan, karyawan dapat melakukan absensi tidak hadir dengan mengklik tombol absensi tidak hadir yang tersedia pada Menu Karyawan. Setelah itu karyawan harus mengisi beberapa field dan juga menunjukkan bukti keterangan sakit / izin.

e. Algoritma Input Data

Setelah masuk ke dalam Menu Admin, admin dapat melakukan penambahan data karyawan dengan mengklik menu yang terdapat pada Menu Admin. Setelah itu admin akan mengisi beberapa field untuk melengkapi data untuk karyawan.

f. Algoritma Edit Data

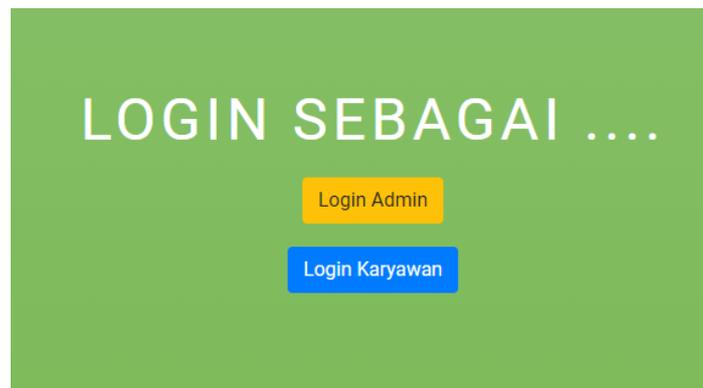
Apabila ada kesalahan atau perubahan data pada karyawan admin dapat melakukan edit data pada Menu Admin. Dengan mengklik tombol Ubah, kemudian mengisi beberapa data yang ingin diganti. Setelah selesai maka akan ada notifikasi perubahan data berhasil.

3.2.2 Rancangan Gambar

Gambaran rancangan gambar sebagai berikut :

a. Form Login

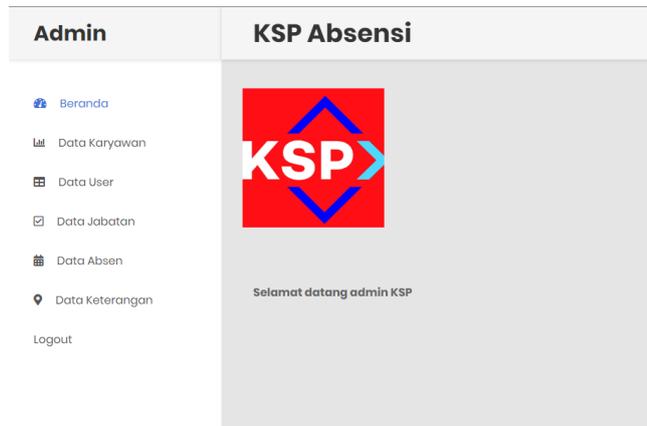
berikut adalah tampilan form login admin dan karyawan, dimana form tersebut dapat diakses hanya dengan data - data yang valid. Data valid yang terletak di dalam database dari aplikasi tersebut



Gambar 3 Form Login

b. Tampilan Menu Utama Admin

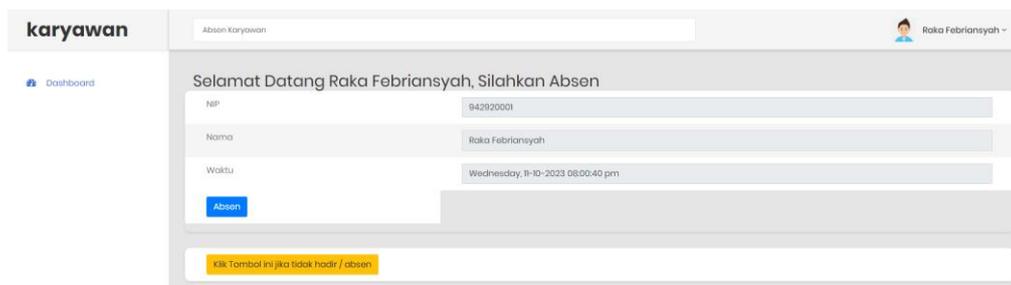
Berikut tampilan menu utama admin, berisi beranda, data karyawan, data user, data jabatan, data absen, data keterangan, dan logout.



Gambar 4 Tampilan Menu Utama Admin

c. Tampilan menu Utama Karyawan

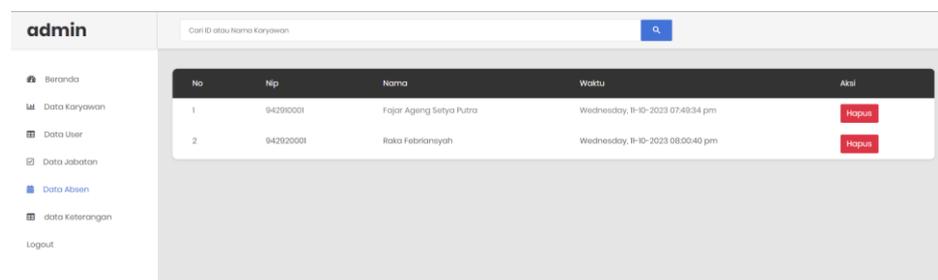
Berikut tampilan menu utama login karyawan untuk absen, yang mengharuskan karyawan untuk mengisi nip, nama, dan waktu untuk mendapatkan presensi kehadiran.



Gambar 5 Tampilan Menu Karyawan

d. Tampilan Data Masuk

Berikut merupakan tampilan data yang masuk ke website admin setelah karyawan mengisi absen.



Gambar 1 Tampilan Data Masuk

3.2.3 Implementasi Dan Penjelasan Rancangan Layar

Penerapan dan penjelasan rancangan sebagai berikut :

- Form Login
Adalah form pertama yang digunakan untuk dapat mengakses Menu Utama, yang berisi Login Admin dan Login Karyawan.
- Form Menu Utama Admin

Adalah form tampilan utama untuk Admin mengakses aplikasi pendataan karyawan, yang berisi beberapa sub menu untuk memasukan data karyawan sampai data absensi.

c. Form Menu Utama Karyawan

Adalah form tampilan utama untuk Karyawan mengakses menu absensi hadir dan absensi tidak hadir untuk karyawan.

d. Form Absen

Adalah form yang digunakan untuk menginput data kehadiran atau ketidakhadiran dari karyawan.

e. Form Data Masuk

Adalah form yang digunakan untuk melihat data dari beberapa karyawan yang sudah melakukan absensi hadir atau absensi tidak hadir.

3.2.4 Penggunaan Program

Aplikasi absensi yang telah dikembangkan untuk PT. Karunia Gadai Indonesia memiliki serangkaian fungsi yang dirancang untuk memudahkan dan meningkatkan pengelolaan kehadiran karyawan. Salah satu fitur utamanya adalah pencatatan absensi otomatis, yang meminimalkan risiko kesalahan manusiawi dalam mencatat waktu masuk dan keluar karyawan. Selain itu, aplikasi ini memungkinkan manajemen untuk melacak keterlambatan dan memberikan pemberitahuan otomatis kepada karyawan terkait absensi yang belum dicatat atau terlambat.

3.2.5 Uji Coba Program dan Contoh Data

Pengujian program dengan contoh data sebagai berikut :

a. Uji Coba Simpan

berikut tampilan uji coba simpan data karyawan yang di input oleh admin. Dengan mengisi beberapa kolom yang harus diisi dengan data - data karyawan yang valid

Admin	
Cari ID atau nama karyawan	
NIP	042910010
Username	ramadhan
Password	123
Nama	Ramadhan Hidayanto
Tempat dan Tanggal Lahir	Solo, 14-01-1998
Jenis Kelamin	Laki-laki
Agama	Islam
Alamat	Jl. Rambutan, RT.5/RW.6, Pejaten Bar., Pk. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12010
No Telepon	08122966270
Jabatan	Staff
Foto	Choose File ramadhan.jpg
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>	

Gambar 2 Uji Coba Simpan

b. Uji Coba Edit

berikut tampilan uji coba edit yang dilakukan oleh admin untuk mengedit data yang salah atau saat ada perubahan data, dengan mengisi kolom/data yang ingin diganti dan tekan ubah data.

Solo, 14-01-1996

Jenis Kelamin
Laki-laki

Agama
Islam

Alamat
Jl. Rambutan, RT.5/RW.6, ~~Pajaten~~ Bar., Ps. ~~Mingg~~gu, Kota Jakarta Selatan, Daerah ~~khusus~~ Ibukota Jakarta 12510

Telepon
08122966270

Jabatan
Office Boy

Foto


FOTO Ceklis jika ingin mengubah foto !
Choose File No file chosen
[Ubah Data](#)

Gambar 3 Uji Coba Edit

c. Uji Coba Delete

berikut adalah tampilan uji coba delete jika admin ingin menghapus data, dengan memilih data yang ingin dihapus dan tekan hapus. Data yang telah dihapus akan menghilang dari database

Admin

Cari ID atau nama karyawan yakin ingin dihapus?

No Telepon

Jabatan

Foto No file chosen

Nomor Telepon	Jabatan	Foto	Aksi
dsa	Office Boy		<input type="button" value="Ubah"/> <input type="button" value="Hapus"/>

Gambar 4 Uji Coba Delete

4. KESIMPULAN

Dari hasil kerja praktek yang telah dilakukan ada beberapa kesimpulan yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

- Website absensi dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan kehadiran karyawan. memungkinkan perusahaan untuk menghemat waktu dan sumber daya yang sebelumnya digunakan untuk proses manual.
- Website absensi membantu dalam memastikan akurasi data kehadiran karyawan. Hal ini mengurangi risiko kesalahan manusia dalam pencatatan kehadiran.
- Website absensi memberikan akses yang fleksibel bagi karyawan dan manajemen untuk melihat dan mengelola data kehadiran dari mana saja dengan koneksi internet.
- Website absensi memudahkan penyusunan laporan kehadiran karyawan, yang dapat digunakan untuk analisis kinerja dan pengambilan keputusan.

- e. Dengan mengurangi proses manual, perusahaan dapat menghemat biaya administrasi dan mengalokasikan sumber daya lainnya dengan lebih efisien dan membantu perusahaan mematuhi peraturan dan undang-undang terkait kehadiran karyawan, termasuk pembayaran gaji dan jam kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, M. A., & Nasution, N. (2018). Rancang Bangun Aplikasi Pembuatan Web Blog Berbasis Web Menggunakan HTML5. *INOVTEK Polbeng - Seri Informatika*, 3(1), 68. <https://doi.org/10.35314/isi.v3i1.362>
- Hermawan, Y., Mulyana, A., & Rizky I., N. F. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web di STIE Kesatuan. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3(2), 153. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i2.420>
- Mulyati, Tarmizi, R., & Panugali, A. (2018). Sistem Informasi Absensi Berbasis Web Pada Badan, 4(2), 117–127.
- Rosmiati, M. I. I. B. (2021). Sistem Absensi Karyawan Berbasis Web Dengan Menggunakan Teknologi Radio Frequency Identification (RFID). *Sistem Absensi Karyawan Berbasis Web*, 5(October 2021), 17.
- Syahril, T., Sulistyanto, A., & Yasin, V. (2023). Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ABSENSI KARYAWAN BERBASIS WEB (STUDI KASUS : CV ANEKA GARMINDO), 3(4), 382–395. Retrieved from <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v3i4.1054>
- Teguh, R., & Elizabeth, T. (2020). Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web pada PT. Indo Prima Jaya Palembang. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 1(1), 73–83. <https://doi.org/10.35957/jtsi.v1i1.325>
- Yani, A., & Rosyida, S. (2022). Penerapan Sistem Informasi Absensi Karyawan Pada Cv. Bintang Bangun Persada Bekasi. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 10(1), 1–7. <https://doi.org/10.31294/jki.v10i1.12424>